BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak Indonesia dilanda krisis ekonomi yang berkepanjangan, menyebabkan harga barang-barang kebutuhan pokok melonjak. Begitu pula yang terjadi dibidang kesehatan dengan biaya pengobatan serta harga obat-obatan yang semakin mahal sangat memberatkan masyarakat kita.

Berdasarkan hal tersebut diatas, masyarakat dapat mengikuti program jaminan kesehatan yang dapat membantu meringankan beban mereka, salah satunya adalah jaminan kesehatan yang diberikan oleh PT. Askes. PT Askes berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dibidang kesehatan bagi pegawai Badan Usaha beserta anggota keluarganya secara efektif dan efisien.

Dalam kegiatan yang dilakukan di bidang pelayanan kesehatan PT Askes tidak dapat dipisahkan dari kegiatan yang berhubungan dengan transaksi-transaksi keuangan antara lain menerima premi asuransi dari perusahaan yang menjadi anggota asuransi kesehatan dan mengeluarkan kas untuk jaminan kesehatan bagi suatu perusahaan yang menjadi pihak tertanggung PT. Askes kepada pihak Dokter, Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek yang bekerja sama dengan PT.Askes.

Pada dasarnya, setiap PT dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas dan kas merupakan salah satu pos yang paling penting dalam neraca, kas juga menjadi penting karena perusahaan harus mempertahankan liquiditas yang

memadai. Kas merupakan aktiva lancar yang paling liquid pada urutan pertama Current Assets. Ini berarti kas mempunyai liquiditas yang paling tinggi, karena kas lebih mudah dipergunakan untuk kegiatan transaksi sehari-hari yang pada umumnya berkaitan dengan kas.

Karena sifatnya yang mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan pemiliknya, maka kas mudah digelapkan. Sehingga perlu diadakan pengawasan yang ketat terhadap kas. Pada umumnya suatu sistem kontrol intern terhadap kas akan memisahkan fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan. Tanpa adanya pemisahan fungsi tersebut dimungkinkan akan terjadi penggelapan terhadap uang kas.

Berdasarkan fenomena diatas, maka keuangan di PT. Askes memerlukan suatu sistem akuntansi keuangan yang lebih menitik beratkan kepada pengendalian uang kas dan uang yang ada di Bank yang terdiri dari sistem dan prosedur keuangan untuk menciptakan informasi dan pengendalian atas uang kas dan yang disimpan di Bank, serta untuk melindungi kas, baik kas kecil maupun kas yang ada di Bank dari penyelewengan-penyelewengan. Hal ini dikarenakan sifat kas yang sangat likuid (mudah dicairkan).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul **"SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PADA PT. ASURANSI KESEHATAN REGIONAL JABAR".**

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dilaksanakan kuliah kerja prektek ini adalah untuk

1. Mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT. ASKES
2. Mengetahui pelaksanaan system pengendalian intern penerimaan kas pada PT. ASKES.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Dengan adanya kerja praktek ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dari ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis,
    a. Hasil kerja praktek ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas di PT.ASKES.
    b. Penulis dapat menerapkan materi yang dipelajari di perkuliahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan daya pikir penulis dalam pembuatan laporan.
2. Bagi PT.ASKES

    Hasil kerja praktek ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengendalian intern penerimaan kas.

3. Bagi Institusi Pendidikan,

   Hasil kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan pengendalian intern penerimaan kas pada PT. ASKES, sehingga timbul kepercayaan pada PT.ASKES.

1.4. Metode Penulisan Laporan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang tujuannya memecahkan dan menganalisa masalah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Studi kepustakaan

   Suatu penelitian yang bersifat teoritis yaitu penelitian yang datanya diperoleh dari berbagai buku pengetahuan dan literatur lainnya yang berhubungan erat dengan masalah yang dibahas.

b. Observasi

   Penelitian dengan cara membuktikan sesuatu keadaan atau masalah tertentu. Cara ini dilakukan terhadap petugas yang bekerja dilapangan.

c. Tanya jawab

   Penelitian dengan cara wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan yang bekerja di PT. Asuransi Kesehatan dilingkungan keuangan.

1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Waktu yang ditempuh penulis untuk melakukan kuliah kerja praktek adalah kurang lebih 1 bulan terhitung dari tanggal 1 Oktober- 31 Oktober 2002, dari hari senin sampai jum'at di mulai dari pukul 7.30- 16.00. Tetapi karena kuliah kerja praktek bertepatan dengan jadwal kuliah, maka untuk hari selasa dan jum'at dilaksanakan mulai pukul 13.00-16.00. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun kuliah kerja praktek, maka penulis melakukan PKL di PT ASKES yang beralamat di jl. Dr. Djundjunan no 144 pasteur Bandung. tlp (022) 2013174, fax (022) 2001051.